



MAYORITAS BERADA DI BANTARAN SUNGAI

Penataan Kawasan Kumuh Andalkan APBD Kota Yogya

YOGYA (KR) - Program penataan kawasan kumuh di Kota Yogya kini tidak lagi mendapat alokasi pendanaan dari pusat maupun provinsi. Seluruh kegiatan yang digulirkan tahun ini mengandalkan APBD Kota Yogya 2023. Khususnya pekerjaan yang dilakukan di tiga lokasi yakni Prawirodirjan, RW 05 Klitren dan RW 08 Pakuncen.

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogya Sigit Setiawan, mengatakan pada tahun ini penataan kawasan kumuh di Kota Yogya hanya berdasarkan pada indikator kumuh paling dominan yang belum tertangani. "Polanya kalau yang dulu kalau masih bisa kolaborasi dengan APBN, sehingga bisa semua indikator disentuh. Kalau tahun ini pada indikator kumuh yang menonjol," jelasnya, Jumat (25/8).

Total luasan kawasan kumuh di Kota Yogya saat

ini ada sekitar 89,36 hektare. Dari luas kawasan kumuh tersebut mayoritas berada di area bantaran sungai yakni mencakup sekitar 77 hektare. Oleh karena itu, dalam beberapa tahun terakhir penataan kawasan kumuh selalu identik dengan menasar bantaran sungai. Di antaranya meliputi pembangunan jalan inspeksi, penataan untuk ruang terbuka publik dan sanitasi.

Sigit menjelaskan, setiap lokasi yang menjadi sasaran program penataan kawasan kumuh dianggarkan Rp 700 juta hingga Rp 900 juta untuk tiap paket pekerjaan. Seperti paket pekerjaan di Prawirodirjan

untuk mengembalikan fungsi lahan Sultan Ground (SG) yang dulunya dihuni warga guna kepentingan fasilitas publik. Pihaknya berkolaborasi dengan Kelurahan Prawirodirjan yang sudah memiliki rencana induk penataan.

Konsep penataan untuk fasilitas ruang terbuka publik di bantaran sungai dengan pembangunan pendopo, amphitheater, toilet dan taman dilengkapi tempat bermain anak. Penataan kawasan kumuh di Prawirodirjan ditargetkan selesai pada Oktober 2023. Penataan kawasan kumuh di Prawirodirjan saat ini sedang berlangsung. Pembangunan berada di

sepanjang bantaran Kali Code tepatnya di selatan Bendung Mergangsan. "Pola penataannya kami ingin mendekatkan sungai sebagai area yang bisa dimanfaatkan oleh siapa saja. Selama ini talut seolah memisahkan antara sungai dengan area permukiman. Karena spacenya ada, kami coba buat amphitheater sehingga harapannya nanti sungai itu adalah wahana bersama, bisa kita jaga sama-sama," paparnya.

Sedangkan khusus di Pakuncen dan Klitren, indikator kumuh yang belum tertangani dari sisi sanitasi dan membuka akses jalan tepi sungai. Diharapkan dengan penanganan kumuh pada sanitasi itu bisa menurunkan skor indikator sehingga tidak masuk kumuh. Ditargetkan penataan kawasan ku-



Kegiatan penataan kawasan kumuh di bantaran Kali Code kawasan Prawirodirjan.

muh di Klitren selesai pada November 2023. "Di Klitren dan Pakuncen fokusnya ke penataan sani-

tasi dan jalan tepi sungai. Jadi nantinya dari sisi operasional untuk pemeliharaan talut maupun miti-

gasi kalau terjadi longsor dan sebagainya akan lebih mudah kalau ada jalan inspeksi," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005